
E-Journal Research

Jurnal Penelitian Mahasiswa

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN DUKUH

Uswatun Hasanah¹, Agus Priyatno ², Willis Firmansyah³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda Bogor

¹Korespondensi: Uswatun Hasanah (uswatunhasanah4779@gmail.com)

Abstrak

Dasar dari studi ini adalah lemahnya kepercayaan diri peserta didik saat proses pengkajian di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan pada mata pelajaran matematika guru tidak memanfaatkan perangkat pengajaran yang menarik. Intensi observasi ini untuk memahami pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Dukuh pada mata pelajaran Matematika. kaidah yang dipakai adalah korelasi fungsional dengan menggunakan analisis regresi dengan menggabungkan data melalui angket, data yang dinyatakan dalam format angka dan nilai. Hasil percobaan menunjukkan bahwa sebagian peserta didik SDN Dukuh Citeureup Bogor sebagian besar belum memenuhi indikator kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran. Dapat dirumuskan bahwa terdapat efek kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik SDN Dukuh. Masalah ini dapat dinyatakan dengan diperoleh nilai thitung > ttabel (6,156 > 1,734), sehingga H₀ ditolak, maka yang artinya kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kepercayaan diri, Matematika

Abstract

This research is motivated by the weak self-confidence of students in the learning process in class. Based on observations on Mathematics subjects the teacher does not use interesting learning media. The purpose of this study was to determine the effect of self-confidence on student learning outcomes in the fifth grade of SDN Hamlet in Mathematics. The method used is functional correlation using regression analysis by collecting data through a questionnaire, data presented in the form of numbers and values. It can be

concluded that there is an effect of self-confidence on the mathematics learning outcomes of Dukuh Elementary School students. This can be proven by obtaining the value of count> table ($6.156 > 1.734$), so that H_0 is rejected, which means that confidence affects the learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Confidence, Mathematics Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu jalan dalam rangka mengontrol pelajar agar dapat menyelaraskan diri sebaik mungkin terhadap ranahnya. Faktor daerah tempat tinggal, fasilitas belajar, pengajar, murid, orang tua siswa, dan sebagainya merupakan faktor-faktor keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SDN Dukuh bahwa pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar dapat ditinjau dari sebagian besar siswa berani ketika tampil berkelompok, tetapi ketika guru meminta siswa tampil di kelas sendirian siswa mudah gugup, cemas dan takut terutama apabila diperintah oleh guru untuk mengerjakan tugas di depan kelas disaksikan teman-temannya, hasil belajar matematika masih rendah, hasil ulangan harian menunjukkan bahwa hanya 32,14% yang mencapai KKM atau sekitar 9 siswa dari jumlah keseluruhan 28 siswa, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian.

Sebelum berada di kelas siswa sudah mulai gelisah konsentrasi yang di ancap-ancang sebelumnya hilang, keadaan berubah, kecemasan menyelimuti perasaan para siswa dan

siswa merasa tidak percaya diri. Hal ini menegaskan bahwa kondisi kepercayaan diri siswa sangat minim. Tanda-tanda kurang percaya diri terpancar jelas seperti suara teragap-gagap, gelisah, wajah terlihat pucat, berkeringat dan gemetar. Pola pikir dan gagasan siswa tampak kurang muncul, ketidakmandirian membuat siswa tidak memiliki kekuatan mental untuk melawan kekurangannya.

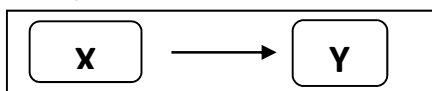
Dengan demikian pengertian kepercayaan diri adalah keyakinan untuk mengeluarkan sesuatu pada diri subjek seperti karakteristik pribadi yang didalamnya meliputi percaya pada kemampuan diri. Tingkat rasa percaya diri yang rendah disebabkan karena tatanan yang kurang menarik, penguasaan kurikulum tidak bagus, faktor guru tidak kreatif bisa juga penyebabnya adalah rasa sungkan terhadap lingkungan, kawan, guru ataupun faktor lain. Oleh sebab itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar pelajaran lebih menarik, sehingga diharapkan rasa percaya diri siswa akan meningkat. Dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa tingkat rasa percaya diri pada pembelajaran matematika masih rendah.

METODE PENELITIAN

Desain pengkajian ini menggunakan strategi kuantitatif. prosedur kuantitatif adalah jenis pengamatan yang merealisasikan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan memakai prosedur-prosedur petunjuk atau kaidah lain dari pengukuran (Sujarweni, 2019). Adapun alat penyelidikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi.

Gambar 1. Skema Desain Penelitian.

Keterangan:



1. Variabel X : Kepercayaan Diri

2. Variabel Y : Hasil Belajar

Ruang Lingkup dan Periode Penelitian

Tempo penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V B di SDN Dukuh Citeureup Bogor, Waktu penelitian pada semester II Tahun pelajaran 2019/2020. Bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2020.

Teknik dan Sarana Akumulasi Data

Kuesioner (Angket)

Angket sebagai alat ukur untuk penggabungan data, media yang telah diuji kevalidannya oleh ahli media, serta reliabilitasnya untuk menguji mutu instrumen tersebut. bentuk instrumen pernyataan yang disampaikan pada responden, persepsi peserta didik, untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar, dengan menggunakan 5 klasifikasi jawaban, skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang disajikan dalam hasil penelitian dapat disimpulkan, serta menjelaskan secara rinci, serta analisis data melalui bantuan program komputer *SPSS 22 for windows*, bahwa kesimpulan pengujian yang dijalankan di SDN Dukuh kecamatan citeureup, data melalui variabel X Kepercayaan Diri dan variabel Y yaitu Hasil Belajar peserta didik, melalui pengutipan data yang disiarkan memanfaatkan alat ukur angket *google form*, yang disebarakan ke 20 peserta didik kelas V.

Deskripsi Data kepercayaan diri (Variabel X)

Berdasarkan perolehan skor yang didapat dari angket yang telah dibagikan kepada 20 responden, hasil olah data, yakni pada tabel dibawah ini.

Statistics		
Kepercayaan diri		
N	Valid	20
	Missing	0
<hr/>		
	Mean	46,50
	Median	42,00
	Mode	34
	Std. Deviation	14,325
	Range	49
	Minimum	25
	Maximum	74
	Sum	930

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data hasil statistik deskripsi diatas dapat dihitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$P=R/K$$

keterangan:

P = Panjang interval;

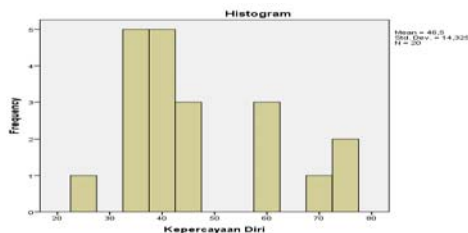
R = Rentang nilai (Skor maksimal skor minimal)

K = Banyak kelas $(1+3.3 \log N)$

N = jumlah responden 3,3 = konstanta

Interval	Frequency	Percent	Cumulative
Valid 25-33	1	0,05	ve
34-42	10	0,5	
43-51	3	0,15	
52-60	3	0,15	
61-69	0	0	
70-78	3	0,15	
Total	20		

Berdasarkan tabel 2, diketahui hasil frekuensi kepercayaan diri, pada Kategori tertinggi frekuensinya sebesar 10 pada kelas interval 34-42, persentase 0,5% dengan skor umumnya yaitu 46,50. Apabila skor rata-rata skor menjadi acuan, sebagai patokan batas skor untuk variabel (X).

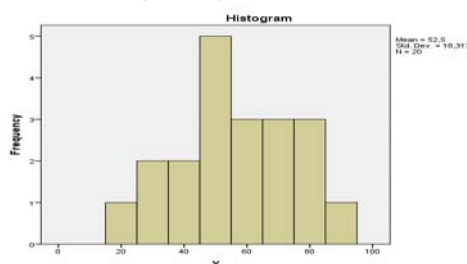


Data Hasil kepercayaan diri

Deskripsi Data Hasil belajar (Variabel Y)

Berdasarkan perolehan skor yang didapat dari angket yang pernah diberikan kepada 20 responden, hasil olah data, yakni pada grafik dibawah ini.

Data variabel (Y) Hasil belajar disajikan dalam histogram gambar berikut.



Data hasil belajar

Bersumber pada gambar histogram diatas diketahui nilai terbanyak yaitu 10 dengan nilai kelas interval 42-52. untuk penerimaan nilai 4 responden dengan kelas interval 75-85, penerimaan 3 responden berada pada kelas interval 20-30, penerimaan sejumlah 3 responden, berada pada kelas interval 53-63, penerimaan sejumlah 3 responden berada pada kelas interval 64-74, penerimaan sejumlah 2 sebanyak 31-41.

Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		52,50
Median		52,50
Mode		45
Std. Deviation		18,317
Range		65
Minimum		20
Maximum		85
Sum		1050

Data hasil statistik diatas dapat dihitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$P=R/K$$

keterangan:

P = Panjang interval : R = Rentang nilai (Skor maksimal-skor minimal); K = Banyak kelas $(1+3.3 \log N)$: N = jumlah responden 3,3 = konstanta (Supardi, 2016)

Interval	Frequency	Cumulative Percent
Valid 20-30	3	0,15
31-41	2	0,1
42-52	5	0,25
53-63	3	0,15
64-74	3	0,15
75-85	4	0,2

Total 20

Berdasarkan tabel 4, diketahui hasil frekuensi pada hasil belajar, pada kategori tertinggi frekuensinya sebesar 5 berada pada kelas interval 42-52 skor responden yang dibandingkan diperoleh skor lebih kecil frekuensinya sebesar 2 berada pada kelas interval 31-41.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, pada variabel kepercayaan diri menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, maka hasil perhitungan menunjukkan nilai sig. sebesar $0,200 > 0,05$ atau $0,200$ nilai tercatat lebih besar dari $0,05$, nilai tersebut memenuhi syarat pengujian normalitas data yang menunjukkan maka data berdistribusi normal, terdapat pengaruh yang signifikan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,543	8,304		,427	,675
	Kepercayaan diri	1,053	,171	,823	6,156	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823a	,678	,660

a. Predictors: (Constant), kepercayaan diri

b. Dependent Variable: hasil Belajar

Berdasarkan output tabel model *summary* diatas, dapat kita ketahui nilai *R square* atau koefisien determinasi yaitu $0,678$ yang juga sama artinya nilai koefisien determinasi dengan $67,8\%$. Hal ini berarti bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar $67,8\%$. Sedangkan sisanya sejumlah $32,2\%$ dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai $32,2\%$ diperoleh dari $100\% - 67,8\% = 32,2\%$ besarnya pengaruh lainnya disebut sebagai *error (e)*.

Uji t

Uji t merupakan jawaban dari rumusan masalah, untuk mengetahui hasil signifikansi pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika, yaitu dengan uji satu pihak (*one tail test*) apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan, variabel (X) kepercayaan diri terhadap hasil belajar yaitu variabel (Y).

Coefficients^a

	Standardized Coefficients
Unstandardized Coefficients	

Std.

Model	B	Error	Beta	T	Sig.
(Constant)				6,14	
	43,117	7,011		9	,000
Media Pembelaja				4,85	
	,471	,097	,609		,000
Ran				4	

a. Dependent Variable: hasil Belajar

Berlandaskan perincian output diatas, ditemukan nilai t tabel sebanyak 1,734 dengan taraf kesalahan 5% dan nilai t hitung terdapat sejumlah 6,156, pada hasil analisis deskriptif, uji analisis memakai SPSS yaitu dengan uji normalitas, memperoleh hasil spesifik kurang lebih 0,200 dengan taraf spesifik 5% atau $0,200 > 0,05$, jadi hasil tersebut membuktikan bahwa pandangan ini berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas data variabel kepercayaan diri (X) terhadap hasil belajar (Y). Adapun nilai perolehan yang diperoleh dari hasil uji linearitas data variabel kepercayaan diri terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,658. Karena nilai perolehan lebih besar dari 0,05 ($0,658 > 0,05$) maka bisa disimpulkan terkandung hubungan linear antara variabel kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika. Mengenai hasil deskriptif pada variabel hasil belajar ditemukan informasi sebagai berikut : (1) skor terendah 20, (2) skor tertinggi sejumlah 85, (3) *mean* sebanyak 52,50 dan (4) *standar deviasi* sebanyak 18,317. Lalu untuk hasil analisis deskriptif pada variabel kepercayaan diri ditemukan informasi sebagai berikut : (1) skor terendah sejumlah 25, (2) skor tertinggi sebanyak 74, (3) *mean* sebanyak 46,50 dan (4) *standar deviasi* sebesar 14,325.

PEMBAHASAN

Pembahasan terkait uji hipotesis yang merupakan uji pokok dari kupasan ini yang bertujuan untuk menanggapi ikhtisar perkara serta membuktikan hipotesis menurut penyidikan ini yang terbentuk dari pengecekan t. Adapun Persamaan regresi yaitu : $\hat{Y} = 3,543 + 1,053$ berdasarkan persamaan diatas, diketahui konstanta sebesar 3,543 yang artinya kepercayaan diri nilainya 0 maka hasil belajarnya 3,543. Koefisien regresi sisi keteguhan diri sebesar 1,053 yang artinya jika kepercayaan diri mengalami integritas lantas hasil belajar akan menemui pengembangan sebesar 1,053 rumpun dengan proposisi komponen independen lainnya bertaraf tetap.

Resultan tentamen t faktor kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika mendapatkan ideal t hitung sejumlah 6,156 dengan bilangan t tabel sebesar 1,734 maka nilai t hitung lebih besar t tabel ($6,156 > 1,734$), sehingga H0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kestabilan diri berkuasa terhadap langkah menggali ilmu matematika pada nyatanya kepercayaan diri juga mempengaruhi aspek lain, misalnya prospek stimulus belajar. Hal tersebut dibuktikan pada penelitian terdahulu yang diketahui bahwa menunjukkan dengan digit t yang diterima sebanyak 5,794, signifikan pada $0,000 > 0,05$. Artinya bahwa hingga H0 di sangkal atau H1 diterima. artinya kepercayaan diri berpengaruh bagi manifestasi belajar matematika pelajar sebesar 22,7% sementara sisanya sebesar 77,3% (Sardin wa ode nurmita. 2017).

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil diagnosis serta data yang diolah, maka bisa diprediksikan bahwa diperoleh pamor yang signifikan, mengenai

berpengharapan terhadap hasil telaah matematika siswa kelas V SDN Dukuh kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Penelitian yang dilakukan dengan dibuktikan dengan menguji signifikansi uji t, yaitu diketahui skor t hitung lebih unggul dari t tabel yakni diketahui t hitung $6,156 > 1,734$ t tabel atau kapasitas t hitung lebih dominan ketimbang t tabel dengan taraf kesalahannya adalah 5% dengan hasil signifikan $0,000 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, untuk itu terkandung pengaruh berkualitas variabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dorongan, serta motivasi yang tiada henti, khususnya kepada dosen pembimbing utama dan pendamping, serta beberapa pihak diantaranya:

1. Ibu Zahra Khusnul Latifah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor.
2. Ibu Dr.Helmia Tasti Adri, M.Pd.Si selaku Ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda.
3. Bapak Dr. Agus Priyatno M.M Pd selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda.
4. Bapak Willis Firmansyah SE M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor, yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan, serta bimbingan selama perkuliahan.
6. Ibu Ida widaryanti M.Pd untuk penelitian di sekolah.
7. Ibu Rusmiati S.Pd wali kelas V-B yang telah bersedia membantu.
8. Ibu Nurkholifah S.Pd wali kelas V-A yang telah bersedih membatu.
9. Peserta didik kelas V SDN Dukuh Citeureup Bogor yang telah semangat dan antusias pada mengikuti penelitian yang disampaikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa PGSD khususnya kelas H-1 yang telah memberikan semangat, *support* dan motivasi sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar dan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad susanto, M. (2016). teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. jakarta: prenada media group.
- Aunurrahman. (2011). Belajar dan pembelajaran. bandung : anggota ikatan penerbit indonesia.
- hamalik, o. (2015). proses belajar mengajar. jakarta: bumi aksara.
- Hutauruk, J. B. (2018). Matematika sekolah SMP. Yogyakarta: grup penerbitan CV BUDI UTAMA.
- indrawati, p. (2018). pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa universitas balikpapan. pendidikan edutama , 5.
- irianto, A. (2016). statistik konsep dasar,aplikasi dan pengembangannya. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- nurmita, s. w. (2017). pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 batauga. jurnal penelitian & artikel pendidikan , 10.
- Prihandini, T. S. (2015). pengembangan diri konsep dan implementasi.

- jakarta pusat: PT Mandala Nasional.
- S, M. N. (2012). Teori-teori Psikologi. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- sinar. (2018). metode active learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. grup penerbitan cv budi utama.
- Sinar, M. (2018). metode active learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Yogyakarta: cv budi utama.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. PT Rineka cipta: Jakarta.
- Sudjana, N. (2014). penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- sujarweni, V. w. (2019). metodologi penelitian. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sujarweni, v. W. (2019). metodologi penelitian. Yogyakarta: penerbit pustaka sujarweni.
- susanto, A. (2013). teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: prenada media group.